

PENGEMBANGAN *YOUNG TECHNOPRENEUR* UNNES MELALUI PENGELOLAAN USAHA BERBASIS DIGITAL ENTREPRENEUR

**Febri Budi Darsono¹⁾, Andri Setiyawan²⁾, M. Hilman Gumelar Syafei³⁾, Umar Makarim
Wibisono³⁾, Stephen Dwi Arjuna³⁾, Muhammad Syamsuddin Nurul Iman²⁾, Abdurrahman²⁾**

¹⁾Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²⁾Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

³⁾Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Febri Budi Darsono, Andri Setiyawan

E-mail : febribudi@mail.unnes.ac.id

Diterima 15 Agustus 2023, Direvisi 22 September 2023, Disetujui 23 September 2023

ABSTRAK

Dalam upaya menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek maka perlu bagi tenant menguasai aspek digital entrepreneur dalam pengelolaan usaha dan pemasaran berbasis digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada tenant dalam pemasaran produk barang/jasa sesuai dengan usaha yang dijalankan berbasis digital. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penerapan secara langsung dengan tahapan persiapan, analisa permasalahan, Pelatihan dalam implementasi digital entrepreneurship, Pendampingan dalam mengelola modal usah, dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan dihadiri oleh 3 tenan dan mahasiswa yang berminat wirausaha yang berjumlah 14 orang. Materi yang disampaikan terkait pengembangan usaha melalui media digital Instagram. Optimalisasi penggunaan media digital pada era digital sangat diperlukan branding, selling, dan sharing. Pendampingan dilakukan untuk dalam pengelolaan usaha berbasis digital melalui Instagram. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan follower yang signifikan setelah tenan mengikuti kegiatan yakni sebesar 70,4% pada MDPL, 100% pada F Project, dan 72,4% pada Bengkel Autoscar. Selain itu, bagi mahasiswa yang sebelumnya tidak memiliki minat usaha setelah mengikuti kegiatan ini muncul ide untuk membuka usaha.

Kata kunci: digital entrepreneur; wirausaha; usaha; technopreneur; media

ABSTRACT

To create new independent entrepreneurs based on science and technology, tenants must master digital entrepreneur aspects in managing digital-based business and marketing. The solutions offered in this service are, first, the application of science and technology in digital-based business management. Second, tenant assistance training in marketing goods/services by the business being run. With this dedication, it is hoped to increase productivity and business development for MDPL Farm tenants, Unnes Machine Visit Service Workshop (F Project), and Autoscar Workshop. The method used in this service is direct application with the preparation stage, problem analysis, training in the implementation of digital entrepreneurship, assistance in managing venture capital, and evaluating the implementation of activities. The dedication activity was carried out in the presence of 3 tenants and students interested in entrepreneurship, totaling 14 people. The material presented is related to business development through Instagram digital media. Optimizing the use of digital media in the digital era needs branding, selling, and sharing. Assistance is provided for managing digital-based businesses through Instagram. The results showed a significant increase in followers after participating in the activity, namely 70.4% at the MDPL, 100% at the F Project, and 72.4% at the Autoscar Workshop. In addition, students who previously had no business interest after participating in this activity came up with the idea to open a business.

Keywords: digital entrepreneur; entrepreneur; business; technopreneur; media

PENDAHULUAN

Dengan tujuan untuk menjaga kualitas penampilan artikel di dalam jurnal, para Jurusan teknik mesin merupakan salah satu jurusan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Jurusan teknik mesin memiliki 3

prodi yaitu, Teknik Mesin S1, Pendidikan Teknik Mesin, dan Pendidikan Teknik Otomotif. Salah satu tujuan Jurusan Teknik Mesin melahirkan lulusan sebagai wira usahawan atau technopreneur. Mata kuliah Kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang

harus ditempuh oleh mahasiswa baik Teknik Mesin S1, Pendidikan Teknik Mesin, dan Pendidikan Teknik Otomotif. Jurusan teknik mesin telah melahirkan wirausahawan baik mahasiswa yang masih studi maupun yang sudah lulus. Pada tahun ini terdapat 15 proposal PKMK yang diusulkan ke Universitas untuk persiapan seleksi PK Belmawa. Pada tahun 2019 terdapat mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif yang didanai program P2M.

Fakta empiris menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi dari waktu ke waktu mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan daya serap pasar kerja sangat kecil. Akibatnya angka pengangguran terbuka di Indonesia cukup tinggi yaitu mencapai 9 – 10 % dan termasuk di dalamnya adalah penganggur terdidik alumni perguruan tinggi. Untuk mengatasi tingginya pengangguran terdidik tersebut maka dipandang perlu menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa (Setiyawan, 2014; Setiyawan et al., 2014; Sunyoto & Setiyawan, 2021; Wibowo, 2007). Esensi pokok dalam kewirausahaan ada lima yaitu: (1) kemauan kuat untuk berkarya secara mandiri, mempunyai ide-ide cemerlang, dan optimis dalam berusaha, mengembangkan gagasan baru, unik, diminati banyak orang, terutama dalam bidang ekonomi; (2) kemampuan untuk mengambil risiko dan mengambil keputusan; (3) kemauan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif; (4) kemauan bekerja secara teliti, tekun dan produktif; (5) berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat (Alma, 2006; Suryana, 2003).

Pada jenjang pendidikan di sekolah menengah tidak semua mengajarkan dasar Kewirausahaan. Pendidikan di SMK dimana cakupan kurikulum nya (Suprpto et al., 2022) memberikan pengalaman melalui magang industri memberikan gambaran bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya (Setiyawan, 2020, 2021; Setiyawan & Kurniawan, 2021). Namun pada era pandemi covid-19 yang mengharuskan menerapkan physical distancing termasuk dibidang pendidikan (Setiyawan et al., 2021), mengakibatkan penerapan magang menjadi kurang optimal.

Berbagai upaya yang dapat ditempuh untuk menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa adalah: (1) dicantumkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum setiap program studi di perguruan tinggi yang secara kurikulum wajib diikuti oleh semua mahasiswa; (2) pengembangan Program Belajar Bekerja Terpadu yaitu

program pendidikan yang memadukan belajar dan bekerja seperti karyawan dalam dunia, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir; (3) Kerjasama sama dengan UMKM; (4) pendirian Koperasi Mahasiswa; dan (5) pelaksanaan kerja sampingan mahasiswa baik sesuai dengan bidang ilmunya atau sesuai dengan bakat dan hobinya meskipun tidak sesuai dengan bidang ilmunya (Kusawara, 2007; Mas'ud M, 2005; Panji & Djoko, 2002).

Persaingan usaha di era digital sangat ketat dengan hadirnya teknologi yang semakin maju. Kewirausahaan digital atau dengan kata lain Digital Entrepreneur adalah istilah yang menggambarkan bagaimana kewirausahaan akan berubah, karena bisnis dan masyarakat terus ditransformasikan oleh teknologi digital (Baig et al., 2022; Ramli et al., 2023; Suhandi, 2021). Kewirausahaan digital menyoroti perubahan dalam praktik wirausaha, teori, dan pendidikan (Apa Itu Digital Entrepreneur?, 2019). Kewirausahaan digital mencakup segala sesuatu yang baru dalam hal tentang kewirausahaan di dunia digital, termasuk Cara baru menemukan pelanggan untuk usaha wirausaha, Cara-cara baru dalam merancang dan menawarkan produk, dan layanan, Cara baru menghasilkan pendapatan, dan mengurangi biaya, Peluang baru untuk berkolaborasi dengan platform dan mitra, Sumber peluang, risiko, dan keunggulan kompetitif baru. Kewirausahaan digital adalah kemajuan teknologi di bidang infrastruktur yang menciptakan berbagai prospek bagi wirausahawan (Baig et al., 2022; Guerrazzi et al., 2022; Paul et al., 2023).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode implementasi langsung yang memiliki kelebihan sederhana untuk diterapkan. Rencana kegiatan pengabdian ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. Rencana Kegiatan dan Implementasi Pengabdian.

Alur kegiatan antara lain:

- Identifikasi masalah
- Analisa Kebutuhan dalam pengembangan usaha

- c. Pelatihan dalam implementasi digital entrepreneurship
- d. Pendampingan dalam mengelola modal usaha.
- e. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Tim pelaksana kegiatan juga melakukan pemantauan secara intensif terhadap setiap rencana kegiatan yang dilakukan, untuk memastikan pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Penilaian dilakukan sebagai bagian dari proses pemantauan, sehingga kendala dapat segera diperbaiki. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan, sedangkan desain evaluasi meliputi gambaran bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjelaskan keberhasilan kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya evaluasi dilakukan pada akun sosial media yang dimiliki mitra. Parameter yang digunakan adalah insight yang didapatkan setelah mendapatkan pelatihan dalam pengelolaan sosial media dengan memanfaatkan fitur promote yang ada pada sosial media tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah dan Analisa Kebutuhan

Dalam mendukung IKU5 Universitas untuk mengawal pengembangan Kewirausahaan mahasiswa yang pada saat ini menjadi salah satu capaian. Potensi yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa untuk pengembangan wirausaha. Kegiatan ini merekrut 3 tenan dan calon tenan disini merupakan mahasiswa yang belum memiliki usaha. Identifikasi masalah dilakukan dengan menyebar angket untuk mengetahui kondisi aktual yang dialami baik tenan maupun calon mahasiswa yang akan merintis usaha. Dari hasil sebaran angket menunjukkan bahwa 100% peserta mengenal media digital. Namun, kajian mendalam menunjukkan bahwa belum semua memanfaatkan media digital sebagai media promosi.

Tabel 2. Analisa Permasalahan Mitra

| No | Kriteria | Sudah | Belum |
|----|---|--------|--------|
| 1 | Menggunakan Media Digital dalam Promosi | 71.43% | 28.57% |
| 2 | Memanfaatkan Instagram untuk Promosi | 57.14% | 42.86% |

Data menunjukkan bahwa sebesar 71.43% sudah menggunakan media digital sebagai media promosi dan 28.57% belum menggunakan. Selanjutnya dalam investigasi mendalam untuk penggunaan media digital Instagram sebesar 57.14% sudah

menggunakan media digital Instagram dan sebesar 42.86% belum menggunakan. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan dalam penggunaan media digital dan pengelolaannya untuk bisnis yang sedang dijalankan.

Pelatihan Dalam Implementasi Digital Entrepreneurship dan Pendampingan Dalam Mengelola Modal Usaha

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Kegiatan pelatihan dalam implementasi digital entrepreneurship dan pengelolaan modal usaha dihadiri oleh 14 mahasiswa yang terdiri dari 3 tenan dan mahasiswa yang memiliki minat wirausaha. Materi disampaikan oleh Bapak Andri Setiyawan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen dan penggiat Technopreneurship dari fakultas teknik universitas negeri semarang.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Ketua Pengabdian



Gambar 3. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan terkait Manajemen Bisnis, Penggunaan IPTEK: Promosi dan Pemasaran Usaha, dan Aspek Sosial. Dasar pengelolaan bisnis harus dimiliki oleh pelaku usaha dalam hal ini adalah bagaimana mengelola tugas antar tim yang menjadi penggerak usaha. Selain itu, pengelolaan database pelanggan penting dilakukan karena hal tersebut merupakan aset. Penggunaan IPTEK dalam mengembangkan bisnis menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Dari hasil survey sebelumnya ditemukan data bahwa belum semua tenan menerapkan IPTEK dalam hal ini media digital untuk pengembangan bisnis terutama pada aspek promosi. Pemanfaatan media digital Instagram untuk kebutuhan bisnis

penting dikuasai oleh pelaku usaha. Spesifik materi yang disampaikan terkait, (1) membuat nama kaun yang unik, (2) membuat postingan yang menarik, (mengelola hashtag), (3) waktu yang tepat untuk posting, (4) optimalisasi Instagram Ads. Selain itu, pada sesi akhir disampaikan bagaimana mendapatkan serta mengelola modal untuk menjalankan bisnis.

Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi seluruh kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan follower akun sosial media tenant setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, bagi mahasiswa yang sebelumnya tidak memiliki minat wirausaha, setelah mengikuti kegiatan mereka memiliki ide yang akan diaktualisasikan. Peningkatan data follower disampaikan pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Peningkatan Follower Setelah Mengikuti Kegiatan

| No | Instagram Mitra | Persentase Peningkatan |
|----|-------------------|------------------------|
| 1 | MDPL Farm | 70,4% |
| 2 | Bengkel F Project | 100% |
| 3 | Bengkel Autoscar | 72,4% |

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengalaman kepada tenan dalam mengimplementasikan media digital sebagai sarana untuk pengembangan usaha. Kegiatan dihadiri oleh 3 tenan. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan follower yang signifikan setelah tenan mengikuti kegiatan yakni sebesar 70,4% pada MDPL, 100% pada F Project, dan 72,4% pada Bengkel Autoscar. Selain itu, bagi mahasiswa yang sebelumnya tidak memiliki minat usaha setelah mengikuti kegiatan ini muncul ide untuk membuka usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada hibah LPPM Universitas Negeri Semarang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. (2006). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Apa Itu Digital Entrepreneur?* (2019). <https://Si.Unism.Ac.Id/Apa-Itu-Digital-Entrepreneur/>.
- Baig, U., Hussain, B. M., Meidute-Kavaliauskiene, I., & Davidavicius, S. (2022). Digital Entrepreneurship: Future Research Directions and Opportunities for New Business Model. *Sustainability*, 14(9), 5004. <https://doi.org/10.3390/su14095004>
- Guerrazzi, L. A. de C., Serra, F. A. R., Ferreira, M. P., & Scaziotta, V. V. (2022). Using Meta-Analytic Structural Equation Modelling to Advance Entrepreneurship

Research: A Study on the Liabilities of Newness and Smallness. *The Journal of Entrepreneurship*, 31(3), 603–631. <https://doi.org/10.1177/09713557221136200>

- Kusawara, R. (2007). *Bisnis Sampingan untuk Mahasiswa*. Trans Media Pustaka.
- Mas'ud M. (2005). *Kewirausahaan*. BPFE.
- Panji, A., & Djoko, S. (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Bineka Cipta.
- Paul, J., Alhassan, I., Binsaif, N., & Singh, P. (2023). Digital entrepreneurship research: A systematic review. *Journal of Business Research*, 156, 113507. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113507>
- Ramli, S., Ali, H., & Anwar, K. (2023). Urgency of Funds in the Management System of Educational Institutions. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 4(2).
- Setiyawan, A. (2014). HUBUNGAN ANTARA PRESTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 SAWIT BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014. *Jurnal Nosed*, 3(2).
- Setiyawan, A. (2020). Assignment and Monitoring Information System of Prakerin Students Based On SMS Gateway with Raspberry Pi. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1).
- Setiyawan, A. (2021). Internship Regulations in Vocational Education during the Covid-19 Pandemic. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2).
- Setiyawan, A., & Kurniawan, A. (2021). The Effect of Pandemic Covid-19 into Internship Activity of Mojokerto Vocational High Schools. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(1).
- Setiyawan, A., Pratiwi, N. D., Rosiyana, F., Budiarmo, R., Fatkhi, M., Azizah, N. F., & Mulia, R. (2021). Sosialisai pentingnya vaksinasi di masa pandemi covid-19 di Kabupaten Pematang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan; e-ISSN*, 2686, 2964.
- Setiyawan, A., Suwachid, & Wijayanto, D. S. (2014). *Hubungan Antara Prestasi Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sawit*

Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. 1–13.

- Suhandi, N. P. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Capital Structure and Company Growth on Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 2(2).
<https://doi.org/10.52238/ideb.v2i2.44>
- Sunyoto, S., & Setiyawan, A. (2021). Entrepreneurship Education in Vocational Schools in Indonesia. In *Education at the Intersection of Globalization and Technology*. IntechOpen.
- Suprpto, E., Arief, U. M., Ekarini, F., Nashiroh, P. K., Setiyawan, A., Subiyanto, Ariyani, I. D., Abiyasa, B. P., & Muslimah, A. F. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI EVALUASI AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KURIKULUM MERDEKA (MBKM) JENJANG PENDIDIKAN SMK. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11).
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Wibowo, S. (2007). *Makalah CDM- UMY dan Program Belajar Bekerja Terpadu*. Seminar Pengembangan Diri Mahasiswa.